

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data, selanjutnya hasil data tersebut dideskripsikan. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2013), menyatakan bahwa kuantitatif deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pendapat Arikunto (2002: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasanya dilakukan dengan subjek yang cukup banyak dan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen kuesioner secara online melalui google formulir. Pendapat Arikunto (2002: 312), kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden berupa laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui oleh responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui tingkat kemampuan kognisi terkait gerak siswa terhadap pembelajaran PJOK secara daring dan luring.

Instrumen yang dimaksud adalah instrumen kuisisioner yang berisikan komponen-komponen penelitian, instrument gerak dengan indikator dari Kognisi (1) Mencipta, (2) Mengevaluasi, (3) Menganalisis, (4) Menerapkan, (5) Memahami, (6) Mengingat. Dari indikator tersebut dengan mengutamakan kepada perfektif skala sikap kemudian disebarkan kepada responden akan dianalisa secara sederhana melalui gambaran, Sikap disini berhubungan dengan segala perbuatan dan Tindakan yang berdasar kepada pendirian dan keyakinan yang dimiliki, sikap juga bersifat evaluatif terhadap segala sesuatu bisa berupa objek,maupun peristiwa. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan kognisi terkait gerak yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran daring dan luring. Sehingga dari penelitian ingin menganalisa

perbandingan tingkat kemampuan kognisi terkait gerak siwa pada saat pembelajaran daring dan luring.

1.2 Populasi dan Sample

1.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh dari subyek penelitian Arikunto (2010). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 19 Bandung. (Sugiyono, 2013, p. 810) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari slovin dimana jumlah populasi sebanyak 323 siswa kelas XII SMA Negeri 19 Bandung dihitung menggunakan rumus dari slovin jadi hasil dari sample yang didapat adalah sebanyak 178 siswa kelas XII SMA Negeri 19 Bandung. Berikut ini merupakan rincian dari sampel penelitian

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

KELAS	POPULASI
XII	323

Pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak/ adanya kesempatan yang sama populasi menjadi sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive dan random sampling . Menurut Notoatmodjo (2003) Purposive sampling merupakan tehnik pengambilan sample yang didasarkan berdasarkan suatu pertimbangan, misalnya sifat populasi dan ciri yang sebelumnya telah diketahui. Tehnik Purposive yang penulis gunakan yaitu untuk menentukan jumlah sample dimana siswa SMA Negeri 19 Bandung terdapat 5 Kelas Mipa dan 4 Kelas IPS, masing-masing dari kelas tersebut penulis tentukan sebanyak 20 siswa untuk dijadikan sample dari penelitian disetiap kelasnya kemudian penelini menggunakan Teknik simple random sampling atau biasa disingkat random sampling

merupakan teknik pengambilan sample dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sample (Meng, 2013). Pada tehnik random sampling ini di masing-masing kelasnya peneliti ambil untuk 20 orang tercepat yang mengisi kuesioner yang sudah disebarakan disetiap kelasnya.

Perhitungan sample berdasarkan rumus Slovin

$$N = 323$$

$$D = 5\% = 0,05$$

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)} = \frac{323}{1 + 323(0,05^2)} = \frac{323}{1 + (323) \times (0,0025)} = \frac{323}{1 + 0,8075} = \frac{323}{1,8075} = 178$$

Pengambilan data dengan metode Simple Random Sampling dan Purposive Sampling

Menggunakan rumus = RADS Ms.Excel

Tabel 3.2 Tabel jumlah sample

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPLE
XII	323	178

1.3 Intrumen Penelitian

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai pengukuran variabel. (Sugiyono, 2013, p. 134) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Rentang skala yang digunakan mulai dari sangat tidak setuju (STS) sampai dengan sangat setuju (SS).

Adapun pilihan jawaban responden sebagai berikut :

1. Nilai STS mewakili jawaban sangat tidak setuju.
2. Nilai TS mewakili jawaban tidak setuju.
3. Nilai S mewakili jawaban setuju.
4. Nilai SS mewakili jawaban sangat setuju.

Apriatna Agung Rohada, 2023

ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOGNISI TERKAIT GERAK SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DAN LURING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut (Sugiyono, 2013) pilihan netral ditiadakan untuk mencegah tidak validnya suatu data. Maka dari itu penulis meniadakan pilihan netral dalam kuesioner ini dikarenakan akan terjadi bias apabila banyak yang menjawab atau memilih pilihan netral.

Tabel 3.3 Skor skala likert Empat Katagori Respond

JAWABAN	BOBOT PENILAIAN
SANGAT TIDAK SETUJU (STJ)	1
TIDAK SETUJU (TS)	2
SETUJU (S)	3
SANGAT SETUJU (SS)	4

Sumber : Data Diolah (2017)

1.3.1 Tehnik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui prosedur yang sistematis dan secara efisien dapat dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan realistis. Adapun prosedur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan Pengambilan data diperoleh dengan membaca dan mempelajari literatur yang ada kaitanya dan mampu mendukung penelitian ini.
2. Kuesioner Menurut Sugiyono (2012:162) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang dilakukan penulis dalam penelitian ini berbentuk tertutup atau terstruktur, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan dan dilengkapi dengan jawaban. Selanjutnya, penulis akan meakukan penyebaran angket kuesioner setelah data terkumpul sesuai dengan sampel penelitian, data tersebut diolah ununtuk diidentifikasi dan dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian penulis menarik kesimpulan.

Tabel 3.4 Kisi Kisi Kuesioner

KOMPONEN	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
KEMAMPUAN KOGNISI TERKAIT PEMBELAJARAN DARING DAN LURING	MENCIPTA	Menampilkan Mengabungkan Mengkombinasikan	1-2 3-4 5-6	6
	MENGEVALUASI	Menyimpulkan Memutuskan Membandingkan	7-8 9-10 11-12	6
	MENGANALISIS	Menguji Mengukur Menegaskan	13-14 15-16 17-18	6
	MENERAPKAN	Memodifikasi Memproses Melatih	19-20 21-22 23-24	6
	MEMAHAMI	Translansi Interpretasi Ekstrapolasi	25-26 27-28 29-30	6
	MENGINGAT	Menyebutkan Menjelaskan Meniru	31-32 33-34 35-36	6
	JUMLAH			

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono(2012:332) menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat

Apriatna Agung Rohada, 2023

ANALISIS PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOGNISI TERKAIT GERAK SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DAN LURING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diinformasikan kepada orang lain. Sumber data menurut Sugiyono (2013:137) dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pembagian kuesioner.
2. Data Sekunder Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu mengambil data dari buku-buku literatur dan jurnal-jurnal. Studi kepustakaan dilakukan guna memperoleh teori-teori untuk dijadikan sebagai landasan teori yang kemudian dapat digunakan untuk menganalisis, menilai, dan menyimpulkan masalah yang akan dibahas serta membantu dalam pengambilan keputusan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.4.1 Uji Instrumen

Dalam menganalisis data perlu dilakukan Uji instrumen menggunakan uji Reliabilitas dan Validitas pada subjek pengetahuan, afektif dan psikomotor dengan jumlah 90 orang yaitu caranya setelah data terkumpul dan benar-benar lengkap kemudian dilakukan uji Reliabilitas dan Validitas. Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut, yaitu konsistensi. Pengujian terhadap konsistensi internal yang dimiliki oleh suatu instrumen merupakan alternatif lain yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menguji reliabilitas

3.4.2 Uji Validitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2015:348) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Berdasarkan definisi di atas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu pengukuran yang berkaitan dengan tingkat pengukuran sebuah alat uji yaitu kuesioner dalam mengukur sesuatu yang diinginkan pengukur untuk mengetahui kebenarannya. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode

product moment pearson, dimana tolak ukur nilai kesalahan yang dapat ditolerir adalah $\alpha=5\%$, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

NO	R HITUNG	R TABEL	KRITERIA
1	0,582	0,213	Valid
2	0,533	0,213	Valid
3	0,541	0,213	Valid
4	0,668	0,213	Valid
5	0,562	0,213	Valid
6	-0,046	0,213	Tidak Valid
7	0,637	0,213	Valid
8	0,323	0,213	Valid
9	0,547	0,213	Valid
10	0,585	0,213	Valid
11	0,374	0,213	Valid
12	0,340	0,213	Valid
13	0,412	0,213	Valid
14	0,418	0,213	Valid
15	0,443	0,213	Valid
16	0,517	0,213	Valid
17	0,592	0,213	Valid
18	0,287	0,213	Valid
19	0,404	0,213	Valid
20	0,536	0,213	Valid
21	0,442	0,213	Valid
22	0,526	0,213	Valid
23	0,615	0,213	Valid

24	0,259	0,213	Valid
25	0,445	0,213	Valid
26	0,507	0,213	Valid
27	0,544	0,213	Valid
28	0,498	0,213	Valid
29	0,436	0,213	Valid
30	0,389	0,213	Valid
31	0,478	0,213	Valid
32	0,467	0,213	Valid
33	0,351	0,213	Valid
34	0,589	0,213	Valid
35	0,489	0,213	Valid
36	0,461	0,213	Valid

Berdasarkan table 3.5 Menunjukkan bahwa butir soal nomor 6 memiliki nilai r hitung $>$ r table sehingga dapat dikatakan tidak valid sementara untuk butir soal yg lain r hitungnya $>$ r table maka dinyatakan Valid. Maka dari itu penulis menghapus butir soal nomor 6 dan 24 dikarenakan disetiap sub-indikator soalnya saling berhubungan antara soal daring dan luring , hasil uji validitas yang telah dilakukan penulis melalui kuesioner online yang telah disebarakan kepada respondent sebanyak 88 respondent.

3.4.3 Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2014:141). Menggunakan reliabilitas internal, yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu Sugiyono (2016:131). Penulis menggunakan model *Coefficient Alpha* atau *Cronbach's Alpha*, yaitu apabila alpha nilainya lebih dari 0,6, maka hasil data kuesioner tersebut bisa dikatakan reliable.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas

KRITERIA PENGUJIAN		
NILAI ACUAN	NILAI CRONBACH ALPHA	KESIMPULAN
0,70	0,78	Reliabel

Berdasarkan Hasil yang didapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha pada instrument yaitu sebesar 0,78 yang masuk kedalam katagori reliabel. Oleh karena nilai cronbach's alpha yang diperoleh dari 0,70 maka instrument penelitian telah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

1.4.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar data yang di peroleh berada di taraf distribusi normal atau tidak. Setiap datadi uji normalitasnya, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov (Pallant, 2007) karena sampel lebih dari 50 orang. Nilai probabilitas (p) atau signifikan (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$ digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya. Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau P- value $>0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value $< 0,05$ maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal

1.4.5 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Khusus untuk studi korelatif yang sifatnya prediktif, model yang digunakan harus fit (cocok) dengan komposisi dan distribusi datanya Pengujian homogenitas varians suatu kelompok data, dapat dilakukan dengan rumus :

Rumus uji F

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Di mana:

s_1^2 = variansi kelompok 1

s_2^2 = variansi kelompok 2

a. Hipotesis pengujian:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians data homogen)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians data tidak homogen)

Dengan Kriteria Pengujian :

1. F hitung > F tabel (0,05; dk1; dk2), maka H_0 ditolak
2. F hitung < F tabel (0,05;dk1;dk2), maka H_0 diterima

Tabel 3.7 Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

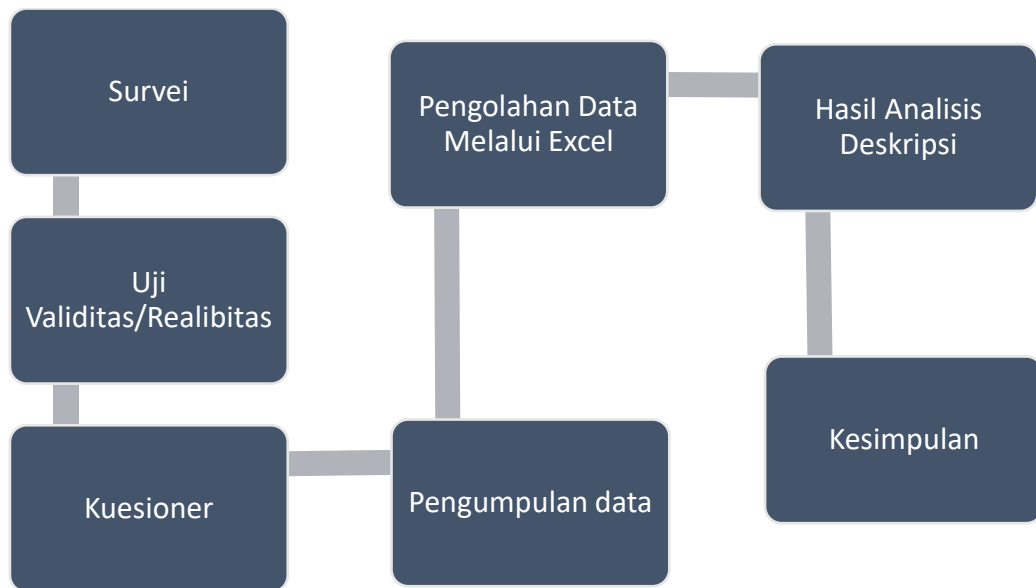
	Variable 1	Variable 2
Mean	47.75281	51.71348
Variance	30.16454	33.50501
Observations	178	178
df	177	177
F	0.600299	
P(F<=f) one-tail	0.242743	
F Critical one-tail	0.780411	

Berdasarkan Hasil tabel 3.7 nilai $0,600299 < 0,780411$ maka dapat disimpulkan data tersebut Homogen dikarenakan F hitung < F Tabel.

3.4.6 Diagram Penelitian

Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang diawali dengan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yg diperoleh. Hasil pengumpulan data kemudian akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada prosesnya peneliti menggunakan rumus pada excel.

Tabel 3.8 Alur Analisis Deskripsi



Menurut Winarno (2013, hlm. 2) Analisis statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, selanjutnya teknik perhitungan untuk masing-masing butir dari angket ini yaitu berbentuk persentase dan grafik.